

## Pendampingan Sistem Informasi Desa Berbasis Internet di Desa Laikaaha Kecamatan Ranomeeto Konawe Selatan

Lina Lestari<sup>1\*</sup>, Viska Inda Variani<sup>2</sup>, La Ode Rusman<sup>3</sup>, Sapto Raharjo<sup>4</sup>, Ashari Midana<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Halu Oleo Kendari, Indonesia

Email: [linalestari68@yahoo.com](mailto:linalestari68@yahoo.com)

### Abstrak

Desa Laikaaha, Kecamatan Ranomeeto, merupakan salah satu desa di Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara yang memiliki keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat. Keberagaman tersebut terdiri dari kemampuan ekonomi, pendidikan, ketahanan dan kesehatan yang memberikan tantangan tersendiri bagi Pemerintahan Desa untuk menyusun program pengembangan desa. Penentuan kebijakan ataupun penyusunan program desa sangat bergantung pada data yang akurat, sehingga pengelolaan data desa dan informasi sangatlah penting. Selain itu, Penggunaan Sistem Informasi berbasis internet menjadi salah satu fasilitas yang dapat membantu Pemerintahan Desa dalam melaksanakan program desa. Saat ini lalu lintas data-data selalu bergerak cepat, sehingga dilakukan pendampingan pengelolaan sistem informasi berbasis internet untuk menghasilkan sumber daya manusia yang handal untuk mengelolanya. Output dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan pengelola sistem informasi desa sehingga pemanfaatan sistem informasi dapat maksimal. Dalam kegiatan ini, masyarakat sebagai pengguna turut dilibatkan, dan telah diadakan pendampingan bagaimana memanfaatkan keberadaan sistem informasi. Tujuan dari rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah masyarakat Desa Laikaaha memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan sistem informasi; pengelola sistem informasi dapat meningkatkan ketrampilannya; Pemerintahan Desa dapat mengambil kebijakan dan menyusun program yang lebih tepat dan cepat.

**Kata Kunci:** Desa Laikaaha, sistem informasi, internet

### Abstract

*Laikaaha Village, Ranomeeto District, is one of the villages in South Konawe, Southeast Sulawesi which has diversity in social life. This diversity consists of economic capacity, education, resilience and health which provides its own challenges for the Village Government to develop village development programs. Determining village policies or preparing village programs is very dependent on accurate data, so managing village data and information is very important. Apart from that, the use of an internet-based information system is one of the facilities that can help the Village Government in implementing village programs. Currently, data traffic always moves fast, so assistance is provided with the management of internet-based information systems to produce reliable human resources to manage it. The output of this activity is to increase the capacity of village information system managers so that information system utilization can be maximized. In this activity, the community as users is also involved, and assistance has been provided on how to utilize the existence of the information system. The aim of this community*

*service activity plan is that the Laikaaha Village community has knowledge about the use of information systems, information system managers can improve their skills, the Village Government can make policies and develop programs that are more precise and faster.*

**Keywords:** *Laikaaha Village, Information System, Internet.*

## **Pendahuluan**

Desa Laikaaha, Kecamatan Ranomeeto, merupakan salah satu desa di Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara yang sebagian wilayahnya terdiri dari hutan dan perkebunan. Sebagian lokasi berbatasan langsung dengan jalan raya sebagai pusat bisnis yang sedang berkembang. Dengan demikian desa terdiri dari keberagaman masyarakat. Keberagaman kemampuan ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat ketahanan kesehatan memberikan tantangan tersendiri bagi Pemerintahan Desa untuk menyusun program pengembangan desa. Penentuan kebijakan ataupun penyusunan program desa sangat bergantung pada data yang akurat (Anto, 2021). Sehingga pengelolaan data desa dan informasi sangatlah penting sebab saat ini data-data selalu bergerak cepat, sehingga membutuhkan sumber daya yang cukup untuk mengelolanya (Hartatik, Azizah, & Busono, 2024);(Juditha, 2020);(Rahim, Syufa'atus, & Triska, 2019).

Selain itu, penggunaan Sistem Informasi berbasis internet menjadi salah satu fasilitas yang dapat membantu Pemerintahan Desa (Wardhani, Utami, & Saputra, 2020);(Karim, 2023). Menurut kepala Desa, sudah terdapat berbagai Sistem Informasi, namun terkendala keberadaan dalam pengelolaan akibat sumberdaya manusia yang belum sepenuhnya menguasai sistem informasi tersebut (Liharja, Sari, & Satriansyah, 2022);(Sofyan, Sari, & Zuraidah, 2021). Namun dibutuhkan sumberdaya manusia yang handal untuk mengelolanya (Maghfiroh, 2017). Keberadaan sinyal jaringan internet di Desa Laikaaha sudah cukup untuk bisa mengembangkan sistem informasi. Sehingga perlu adanya kegiatan pendampingan sistem informasi berbasis internet.

Penelitian terdahulu oleh Hertati (2022) Hasil pengabdian menunjukkan bahwa (a) adanya peningkatan pengetahuan aparatur desa sebesar 63% dan (b) adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi desa (SID) sebesar 62%. Penelitian terdahulu oleh Palupiningsih (2023) adanya digitalisasi pada pelayanan desa dapat mempercepat proses pelayanan karena data setiap warga dapat tersimpan secara cloud. Data kependudukan sangatlah penting untuk menghadirkan sejumlah program pemerintah demi kemajuan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itulah data yang akan diberikan oleh desa harus valid dan sesuai dengan fakta lapangan yang ada. Alat untuk membantu proses pelayanan desa sudah ada, salah satunya aplikasi Kelor. Namun aparatur desa masih ada yang belum memaksimalkan aplikasi yang ada dikarenakan belum adanya pelatihan yang intens dalam pemanfaatan aplikasi yang ada. Oleh sebab itu tim PKM IT PLN akan melakukan bimbingan intens penggunaan sistem informasi pelayanan dan manajemen desa berbasis android dalam program iptek bagi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan sistem informasi desa berbasis internet di Desa Laikaaha, Kecamatan Ranomeeto, Konawe Selatan, guna

meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan pelayanan publik. Rumusan penelitian ini akan mengkaji bagaimana pendampingan dalam penerapan sistem informasi ini dapat mempengaruhi efisiensi administrasi desa, transparansi, serta partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Manfaat dari penelitian ini meliputi peningkatan kualitas layanan publik melalui teknologi informasi, pemberdayaan masyarakat desa dalam pengelolaan informasi, serta pemanfaatan data yang lebih akurat untuk perencanaan pembangunan desa.

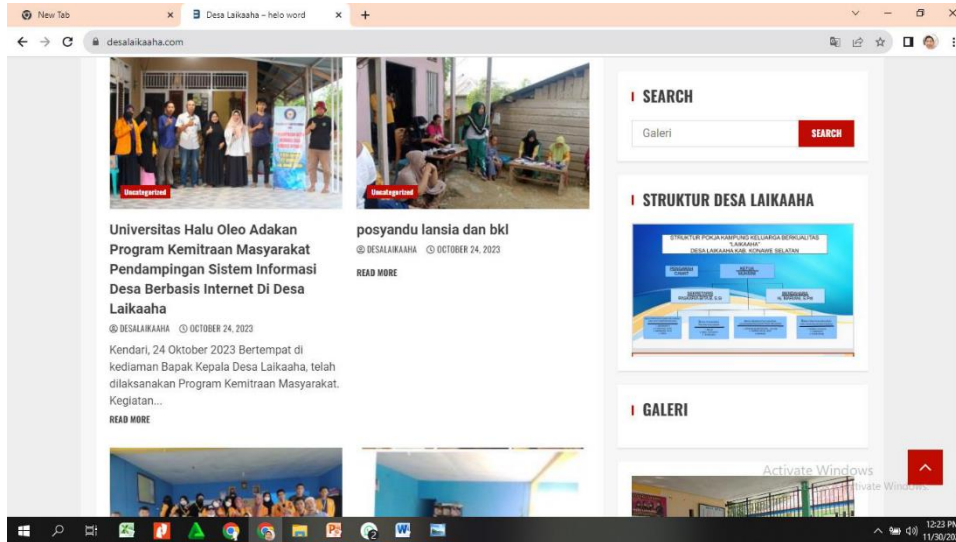
### **Metode Penelitian**

Pendekatan ini berupa pemberian pelatihan kepada pengelola sistem informasi di Desa Laikaaha dan pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya sistem informasi berbasis internet. Dalam merealisasikan pola kerjasama tersebut tim PKM Universitas Haluoleo memberi pendampingan terkait dengan pengelolaan sistem informasi berbasis internet. Rencana pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam 4 (empat) tahapan, yaitu (1) tahap Survei dan Sosialisasi yang meliputi Survei untuk mengidentifikasi permasalahan dan potensi masyarakat Desa Laikaaha dan potensi peningkatan kinerja Pemerintahan Desa, (2) Tahap pendampingan yang meliputi pengelola sistem informasi yang didampingi oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat, (3) Tahap sosialisasi yang meliputi Sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya pemanfaatan kemajuan sistem informasi berbasis internet dan (4) Tahap evaluasi kinerja yang meliputi evaluasi terhadap perkembangan kebermanfaatan kegiatan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil survey, kurangnya kompetensi pengelola website dalam membuat berita ataupun menyusun konten website mejadi kendala, padahal banyak informasi potensi dan kegiatan kemasyarakatan di desa yang perlu diinformasikan secara luas (Sadih, 2020). Selanjutnya, rapat dengan mitra, diputuskan bahwa perlunya pendampingan dalam pengelolaan sistem informasi desa. Pendampingan meliputi cara pembuatan website baru dan pengelolaannya, pelatihan pembuatan berita, pelatihan fotografi, pelatihan upload konten, dan pemeliharaan website (Priambodo & Farida, 2020);(Pamnungkas, Alexander, & Reza, 2019).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan pendampingan sistem informasi desa di Desa Laikaaha, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat utamanya perangkat desa. Selain itu dengan kegiatan ini, Desa Laikaaha telah memiliki akun website. Pelatihan fotografi yg dilaksanakan, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam mendokumentasikan kegiatan di desa. Pelatihan penyusunan berita, diharapkan dapat membantu editor dalam menampilkan isi berita. Pengelola dilatih juga menyusun bagan dan membuat grafik untuk menampilkan data.



**Gambar 1.** Tampilan website Desa Laikaaha, Kec. Ranomeeto, Konawe Selatan

Kepala Desa turut memotivasi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan ini, antara lain menekankan kepada masyarakat agar turut andil dalam memberikan data riil ke petugas desa dalam pengumpulan data, misal adanya anggota baru keluarga, usia, kondisi kesehatan, ekonomi, dsb. Setelah pelatihan, semua aktivitas sosial di desa didokumentasikan, untuk dibuatkan berita, dan diupload di website. Hingga saat ini pengisian informasi dalam sistem masih terus berlangsung. Diharapkan informasi yang tersedia selalu terupdate, sehingga dapat membantu aparat desa dalam pengambilan keputusan dan menyusun program desa. Masyarakat juga secara psikologis diharapkan dapat merasa bangga desanya dikenal secara luas.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan penelitian ini adalah kegiatan ini dilakukan agar perangkat desa memiliki kemampuan serta pemahaman dalam menggunakan sistem informasi dengan baik dan benar untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hasil dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan kemampuan perangkat desa dalam memahami tentang penggunaan sistem informasi berbasis internet. Dampaknya, Kepala Desa dapat menyusun program desa prioritas berdasarkan data yang lengkap dan tepat, serta masyarakat dapat menjangkau informasi dengan tepat dan cepat.

### **BIBLIOGRAFI**

- Anto, Oki Gusri. (2021). *Proses Komunikasi dalam Program Pembangunan Desa (Kasus: Dana Desa di Desa Sungai Kali Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan)*. IPB University.
- Hartatik, Nurul, Azizah, Nuril Lutvi, & Busono, Suhendro. (2024). Sistem Informasi Desa Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Waterfall. *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 9(1), 264–271.
- Hertati, Diana, Nurhadi, Nurhadi, & Arundirasari, Indira. (2022). Pemanfaatan Sistem Informasi Desa untuk Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 10(2), 236–248.

- Juditha, Christiany. (2020). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Pola Komunikasi Masyarakat Desa. *Jurnal PIKOM; Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan*, 21(2), 131–144.
- Karim, Muhammad Sardin Abdul. (2023). *Penggunaan media komunikasi berbasis internet dan pemanfaatan informasinya oleh penyuluh pertanian lapangan di Kabupaten Lombok Barat*. UIN Mataram.
- Liharja, Yosua, Sari, Ani Oktarini, & Satriansyah, Arief. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Helpdesk IT Support Berbasis Website. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 5(1), 157–166.
- Maghfiroh, Nur Ahsani. (2017). Efektivitas sistem informasi pelaporan monitoring dan evaluasi (e-controlling) pada bagian evaluasi pembangunan sekretariat daerah kota bontang. *Jurnal Paradigma (JP)*, 5(1), 34–44.
- Nggewa, M. Y., & Ferdinandus Lidang Witi. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Manulondo Berbasis Web. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 75–78.
- Palupiningsih, Pritasari, Dahroni, Andi, Putra, Rakhmadi Irfansyah, Pratama, Muhammad Fadli, Prayitno, Budi, & Putra, Eka. (2023). Pendampingan Masyarakat Dalam Pengaplikasian Sistem Informasi Pelayanan Dan Manajemen Desa Berbasis Android Aplikasi Kelor Di Desa Citimun. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 47–53.
- Pamnungkas, R. Wisnu Prio, Alexander, Allan D., & Reza, Ali. (2019). Perancangan Sistem Informasi Helpdesk Menggunakan Website Design Methode Dalam Mendukung Tata Kelola Teknologi Informasi. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 3(2), 201–211.
- Priambodo, Damas Ade, & Farida, Naili. (2020). Pengaruh E-Website Quality dan E-Service Quality terhadap E-Repurchase Intention melalui E-Trust (Studi pada Konsumen produk fashion Lazada Mahasiswa Universitas Diponegoro). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(3), 335–344. <https://doi.org/10.14710/jiab.2020.28113>
- Rahim, Andi Rahmad, Syufa'atus, S., & Triska, P. L. (2019). Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa Dan Promosi Desa. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 1(1), 35–42.
- Ritonga, A., Nasution, K., & Siambaton, M. Z. (2021). Perancangan aplikasi administrasi desa berbasis website menggunakan metode Booyer Moore. *Jurnal Minfo Polgan*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.33395/jmp.v10i1.10937>.
- Sadih, Halimah Tus. (2020). Website Management Training and ICT Literacy Evaluation of Kelurahan Ciwaringin Bogor Authorities. *International Journal of Quantitative Research and Modeling*, 1(2), 67–75.
- Sofyan, Ahmad, Sari, Ani Oktarini, & Zuraidah, Eva. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Absensi Karyawan Berbasis Website. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 4(2), 301–311.
- Sibaroni, Y., Imrona, M., Setiawan, E. B., & Dzuhri, F. A. (2015). Aplikasi pelayanan administrasi penduduk desa berbasis web programing. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATi), 1907–5022.
- Siregar, S. R. S., & Sundari, P. (2016). Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan Desa ( Studi Kasus di Kantor Desa Sangiang Kecamatan Sepatan Timur ). *Sisfotek Global*, 6(1), 76–82.
- Wardhani, Rika Novita, Utami, Meinari Catur, & Saputra, Ibnu Yahya. (2020). Sistem Informasi Helpdesk Ticketing Pada PT. Bank Mega Tbk. *Jurnal Ilmiah MATRIK*,

---

**Copyright holder:**

Lina Lestari\*, Viska Inda Variani, La Ode Rusman, Sapto Raharjo, Ashari Midana  
(2024)

**First publication right:**

Syntax Admiration

**This article is licensed under:**

